



# DEFINISI DAN RUANG LINGKUP

KESEHATAN DAN  
KESELAMATAN KERJA (K3)



# PENGERTIAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Berdasarkan **Joint ILO/WHO Committee 1995**, kesehatan kerja ialah penyelenggaraan dan pemeliharaan derajat setinggi-tingginya dari kesehatan fisik, mental dan sosial tenaga kerja di setiap perusahaan.

Menurut **Wowo SK (2014:23)** kesehatan kerja adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerja dan lingkungannya.

Menurut **Suma'mur (1989 : 3-4)** Kesehatan kerja merupakan spesialisasi ilmu kesehatan/kedokteran beserta praktiknya yang bertujuan agar pekerja/ masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dengan usaha preventif atau kuratif terhadap penyakit/ gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum



## PENGERTIAN K3

Dapat disimpulkan **kesehatan kerja** adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu/ praktik kesehatan yang bertujuan agar pegawai **memperoleh drajat kesehatan fisik, mental, dan sosial** di setiap organisasi/perusahaan



## PENGERTIAN K3

Selain kesehatan kerja, perusahaan harus memperhatikan keselamatan kerja bagi pegawainya. Menurut **Suma'mur**, keselamatan kerja menyangkut segenap proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa.

Keselamatan kerja adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja (**Wowo SK**).

Menurut Wowo S.K., filosofi kesehatan dan keselamatan kerja merupakan pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan. Secara hakiki, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya penerapan yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani dari seorang pegawai yang hasilnya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai (2014:22)



## PENGERTIAN K3

Dapat disimpulkan bahwa **K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)** merupakan suatu ilmu pengetahuan dan penerapan dalam **upaya mencegah kecelakaan kerja** yang menjamin kesehatan pegawai dan menghasilkan kesejahteraan bagi pegawai.

# TUJUAN K3

Tujuan Penerapan K3 pada dasarnya adalah untuk mencari dan mengungkapkan kelemahan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan. Fungsi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mengungkapkan sebab-akibat suatu kecelakaan dan meneliti apakah pengendalian secara cermat dilakukan atau tidak.

Menurut Mangkunegara (2000), tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- Agar setiap pegawai **mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja** baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
- Agar setiap **perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya** selektif mungkin.
- Agar semua **hasil produksi dipelihara keamanannya**.
- Agar adanya **jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi** pegawai.
- Agar **meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja**.
- Agar **terhindar dari gangguan kesehatan** yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- Agar setiap **pegawai merasa aman dan terlindungi** dalam bekerja.

Ruang lingkup hyperkes dapat dijelaskan sebagai berikut (Rachman, 1990) :

**“Kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan di semua tempat kerja ”**

---

Di dalamnya melibatkan aspek manusia sebagai tenaga kerja, bahaya akibat kerja dan usaha yang dikerjakan.

**“Aspek perlindungan dalam hyperkes”**

---

Tenaga kerja dari semua jenis dan jenjang keahlian Peralatan dan bahan yang dipergunakan Faktor-faktor lingkungan fisik, biologi, kimiawi, maupun sosial. Proses produksi Karakteristik dan sifat pekerjaan Teknologi dan metodologi kerja

Ruang lingkup hyperkes dapat dijelaskan sebagai berikut (Rachman, 1990) :

**“Penerapan Hyperkes dilaksanakan secara holistik ”**

---

sejak perencanaan hingga perolehan hasil dari kegiatan industri barang maupun jasa.

**“Semua pihak yang terlibat dalam proses industri/perusahaan ikut bertanggung jawab atas keberhasilan usaha hyperkes.”**

---



Menurut Buntarto (2015), secara singkat ruang lingkup kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja adalah sebagai berikut:

**1**

---

Memelihara lingkungan kerja yang sehat.

**2**

---

Mencegah dan mengobati kecelakaan yang disebabkan akibat pekerjaan sewaktu bekerja.

**3**

---

Mencegah dan mengobati keracunan yang ditimbulkan dari kerja.

**4**

---

Memelihara moral, mencegah, dan mengobati keracunan yang timbul dari kerja.

**5**

---

Menyesuaikan kemampuan dengan pekerjaan.

# PERAN K3

(Kesehatan dan Keselamatan Kerja)



Proses Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu salah satu bentuk usaha untuk membuat tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, hingga dapat kurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang selanjutnya dapat tingkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menyebabkan korban jiwa ataupun kerugian materi untuk pekerja dan *entrepreneur*, namun dapat juga mengganggu sistem produksi secara detail, mengakibatkan kerusakan lingkungan yang selanjutnya akan berisiko pada orang-orang luas.

# PERAN K3

## **Berikut ini deskripsi singkat peran Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) :**

- Setiap karyawan atau tenaga kerja memiliki hak memperoleh perlindungan atas keselamatannya, dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan tingkatkan produksi dan produktivitas perusahaan pada terutama ; juga produktivitas nasional pada umumnya.
- Setiap individu/orang/manusia yang berada di tempat kerja perlu terjamin keselamatannya.
- Setiap sumber produksi/alat-alat/*inventory* perlu digunakan dan dipakai dengan cara aman, efektif, dan tepat manfaat.
- Sebagai aksi preventif/antisipatif/mencegah dari sebuah instansi/perusahaan untuk mengurangi peluang terjadinya kecelakaan atau sakit akibat kerja ; hingga dapat kurangi biaya biaya perusahaan.



## KESIMPULAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerja dan lingkungannya. K3 menjadi penting bagi pekerja karena dengan menerapkan K3 kita dapat menghindar dari bahaya-bahaya yang mengintai kita selama menjalani pekerjaan. Tidak selamanya pekerjaan yang aman seperti pekerjaan kantor atau pekerjaan di balik meja tidak membawa dampak berbahaya, karena itu penting bagi pekerja untuk memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

**ANY QUESTIONS?**

THANK YOU

# Perbedaan kesehatan dan keselamatan kerja beserta contohnya!